

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah memiliki peran aktif dalam mengelola kekayaan daerah dan penggunaan belanja daerahnya masing-masing (Asih, dkk, 2018). Belanja daerah merupakan pengeluaran pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan daerah (Rahma, dkk, 2017). Belanja daerah juga merupakan pengalokasian dana yang harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana belanja daerah dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kewenangan daerah. Belanja daerah digunakan untuk pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi dan menjadi urusan wajib dan urusan pilihan yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan (Aminus, 2018).

Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 belanja daerah dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung meliputi belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada Provinsi/Kabupaten dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten dan pemerintah desa. Sedangkan belanja langsung meliputi belanja pegawai, barang dan jasa, belanja modal.

Dari paparan diatas komponen-komponen belanja tersebut terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di setiap instansi pemerintah baik tingkat provinsi ataupun kabupaten di seluruh Indonesia. Laporan

Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Dalam Laporan Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Belanja dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015-2020 selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Sedangkan perkembangan belanja dalam APBD tahun 2015-2020 Kabupaten Pasaman Barat pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) juga cenderung mengalami kenaikan, namun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2019-2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwasanya meskipun Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pasaman Barat cenderung mengalami kenaikan, namun itu belum dapat memenuhi anggaran untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Pasaman Barat. Hal ini mengakibatkan sedikitnya anggaran yang di dapat oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pasaman Barat.

Pada periode Tahun 2015-2020 anggaran belanja BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat cenderung mengalami penurunan, dan tahun 2019-2020 penurunan anggaran belanja BAPPELITBANGDA mengalami penurunan yang signifikan. Pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat terdapat dua jenis

belanja, yaitu belanja langsung dan tidak langsung. Dari kedua jenis belanja tersebut belanja langsung adalah belanja memiliki banyak bagian di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama Amelia Prima Yuna, S. Hut kelompok jabatan fungsional Sub Substansi Program dan Pelaporan. Yaitu, Sejak tahun 2021 belanja langsung dan tidak langsung dikelompokkan menjadi belanja operasi dan belanja modal. Selanjutnya terdapat beberapa kendala dalam penyusunan atau merealisasikan belanja langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat, salah satunya yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang sedikit.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis merasa tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai bagaimana Prosedur Penyusunan Belanja Daerah BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat. Dengan alasan tersebut penulis memiliki judul Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut, “Prosedur Penyusunan Belanja Langsung Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pasaman Barat”.

Tugas Akhir ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Naldi (2017) mengenai Prosedur Penyusunan Belanja Langsung pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana Perkembangan Belanja Langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana Jenis-jenis Belanja Langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana Prosedur Penyusunan Belanja Langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat?
4. Apakah Kendala-kendala Dalam Penyusunan Belanja pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a) Tujuan Umum:
 1. Melengkapi SKS sesuai dengan yang telah ditetapkan sebagai syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
 2. Untuk mempraktekan ilmu teori yang didapat diperkuliahan ke lapangan (instansi pemerintahan) yang sesuai dengan jurusan yaitu Keuangan Negara Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
 3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam dunia kerja.
 4. Terlatih untuk mensosialisasikan diri dengan rekan kerja dalam lingkup yang luas dan berhadapan dengan berbagai macam karakter, kepribadian serta disiplin ilmu yang berbeda.

5. Untuk mengetahui dan memahami masalah-masalah yang akan muncul dalam Prosedur Penyusunan Belanja Langsung.

b) Tujuan Khusus:

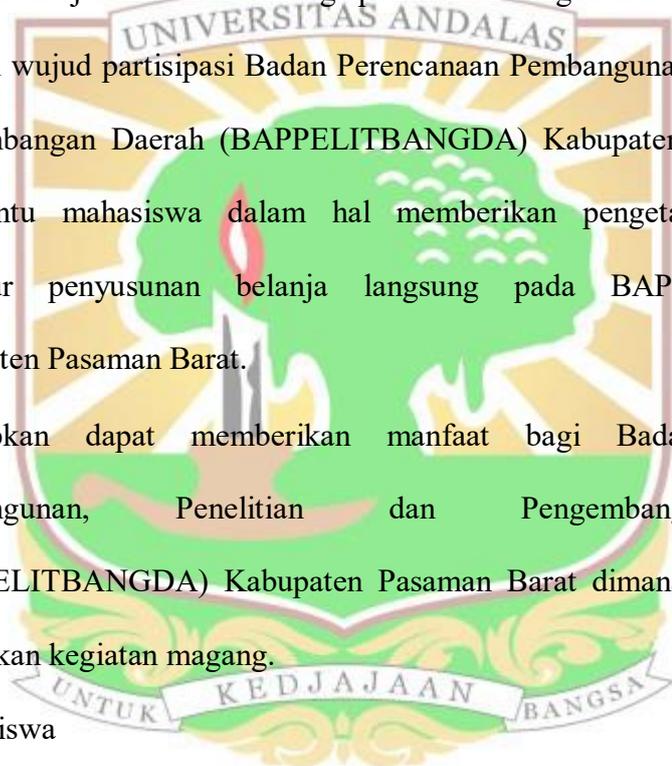
1. Untuk mengetahui Perkembangan Belanja Langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui Jenis-jenis Belanja pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui Prosedur Penyusunan Belanja Langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat.
4. Untuk mengetahui Kendala-kendala dalam Penyusunan Belanja pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dalam penulisan Tugas Akhir ini diantaranya:

1. Bagi Penulis
 - Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai pengembangan ilmu penulis.
 - Sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman untuk menerangkan yang diberikan selama perkuliahan serta berkontribusi dalam kegiatan operasional perusahaan.
 - Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.

- Mendapatkan pengalaman yang nyata untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.
 - Salah satu syarat guna menyelesaikan studi program Diploma Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Bagi Instansi Pemerintah (Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Pasaman Barat).
- Membina kerjasama antar lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah.
 - Sebagai wujud partisipasi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pasaman Barat membantu mahasiswa dalam hal memberikan pengetahuan mengenai prosedur penyusunan belanja langsung pada BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat.
 - Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pasaman Barat dimana tempat penulis melakukan kegiatan magang.
3. Bagi Mahasiswa
- Sebagai bahan referensi dan untuk menambah pengetahuan dan mengkaji masalah-masalah yang terkait dengan prosedur penyusunan belanja langsung.
 - Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku di kampus.



4. Bagi Universitas Andalas

- Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah.
- Kampus dapat melahirkan lulusan yang memiliki pengalaman kerja untuk dapat bersaing dalam dunia kerja di masa yang akan datang.
- Mendorong kemajuan alumni di masa yang akan datang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

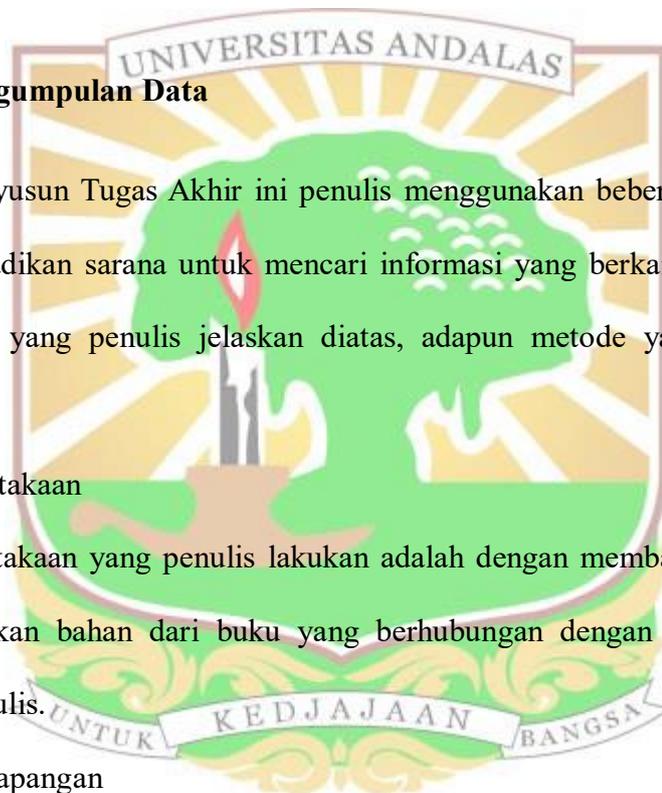
Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode yang dapat penulis jadikan sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul pokok bahasan yang penulis jelaskan diatas, adapun metode yang akan penulis gunakan adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang penulis lakukan adalah dengan membaca, mencari, dan mengumpulkan bahan dari buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas penulis.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan / badan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan, serta mempelajari data yang berkaitan dengan pelaksanaan magang di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pasaman Barat.



1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan laporan magang ini, maka penulis membuat sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Magang, Manfaat Kegiatan Magang, Bentuk Kegiatan Magang, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini yang membahas tentang Perkembangan belanja, pengertian prosedur, jenis-jenis belanja, sumber belanja dan prosedur penyusunan belanja.

BAB III Gambaran Umum Instansi

Bab gambaran umum instansi ini berisikan tentang gambaran umum tentang: Sejarah berdirinya, Visi dan Misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi organisasi, lokasi.

BAB IV Pembahasan

Menguraikan tentang Perkembangan Belanja Langsung, Prosedur Penyusunan Belanja Langsung, Jenis-jenis Belanja Langsung dan Kendala-kendala Dalam Penyusunan Belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pasaman Barat.

BAB V

Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan kajian dan dilengkapi dengan saran-saran yang sifatnya membangun, yang berguna untuk perbaikan dan perubahan dimasa yang akan datang.

